

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Perkembangan Indeks Perubahan Harga (IPH) pada Triwulan III tahun 2024 di Kabupaten Aceh Besar mengalami fluktuasi yang signifikan, keadaan ini pada umumnya cenderung menurun, seperti halnya yang digambarkan dalam tabel di bawah ini.

No	Bulan	Minggu ke-	Perubahan IPH (%)
1	Juli	1	-1,85
2	Juli	2	-2,35
3	Juli	3	-2,41
4	Juli	4	-3,01
5	Agustus	1	-2,78
6	Agustus	2	-2
7	Agustus	3	-1,38
8	Agustus	4	-1,14
9	Agustus	5	-0,75
10	September	1	1,8
11	September	2	0,97
12	September	3	0,97
13	September	4	0,81

Data BPS 2024

Pada tabel tersebut, minggu pertama (M1) di bulan Juli angka IPH berada pada posisi angka -1,80% dan di minggu ke dua (M2) angka IPH mengalami penurunan pada level -2,35%, demikian juga di minggu ke tiga (M3), namun angka IPH kembali mengalami kenaikan sebesar -0,06% sehingga berada pada posisi -2,41%. Penurunan IPH ini sangat dratis terjadi pada minggu ke empat (M4) dengan posisi angka di level -3,01%. Namun pada umumnya rata-rata penurunan IPH tersebut berada di kisaran -2,39 %, keadaan ini turut di pengaruhi oleh andil harga di beberapa komoditi seperti cabai merah, bawang merah dan komoditi ikan gembung. Sementara pada bulan Agustus tahun 2024 perkembangan IPH pada umumnya mengalami peningkatan, di minggu pertama (M1) perkembangan IPH mengalami peningkatan sebesar -0,23% yang berada pada level -2,78 dari -3,01 di minggu ke empat (M4) bulan Juli 2024. Keadaan tersebut juga terus meningkat pada minggu ke dua (M2) yang berada pada posisi -2%, demikian halnya dengan minggu ke tiga (M3) posisi IPH meningkat di angka -1,38% dan -1,14% di minggu ke empat (M4) serta pada minggu ke lima (M5) angka IPH berada pada level -0,75%. Peningkatan nilai IPH di bulan Agustus pada umumnya meningkat sebesar -1,64% yang dipengaruhi oleh andil komoditi daging ayam ras, cabai merah dan bawang merah.

Sementara untuk bulan September kabupaten Aceh Besar mengalami peningkatan IPH yang sangat dratis sebesar 1,05% dari -0,75% di minggu ke lima (M5) di bulan Agustus menjadi IPH pada level 1,80% di minggu pertama (M1) bulan September tahun 2024. Namun pada minggu selanjutnya keadaan IPH kembali menurun, untuk minggu ke dua (M2) IPH mengalami penurunan dengan posisi 0,97% dan minggu ke tiga (M3) masih pada level 0,97%, demikian halnya pada minggu ke empat kembali mengalami penurunan dengan posisi IPH sebesar

0,81%. Perubahan penurunan nilai rata-rata IPH pada umumnya bekisar 0,91% di bulan September 2024.

## 2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Di lihat dari trend perkembangan IPH triwulan III di Kabupaten Aceh Besar yang pada umumnya mengalami penurunan, keadaan ini di sebabkan oleh sebagai berikut:

1. Terjadinya panen raya
2. Masih tersedianya pasokan/stok dipasar
3. Begitu banyak pendistribusian (pensuplay) yang masuk di pasar
4. Adanya Kerjasama antar Daerah dalam pengendalian inflasi

Khususnya nilai IPH pada September yang naik sangat dratis sebesar 1,05% dari -0,75% di minggu ke lima (M5) di bulan Agustus sehingga angka IPH berada pada level 1,80% di minggu pertama (M1) bulan September tahun 2024, keadaan ini di sebabkan

1. Terjadi kekurangan pasokan/stok di pasar
2. Ragunya pelaku usaha dalam pendistribusian (pensuplay)
3. Keadaan iklim (cuaca) yang kurang kondusif

## 3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Adapun kebijakan pengendalian dalam perubahan yang terjadi terhadap IPH di Kabupaten Aceh Besar pada triwulan III yang terjadi secara fruktusi yang signifikan tersebut, pemerintah daerah Kabupaten Aceh Besar melaksanakan berbagai kegiatan pengendalian sebagai berikut:

- Kota Jantho, Pj. Bupati Aceh Besar Muhammad Iswanto, S.STP., MM memanfaatkan lahan kosong di perkarangan Meuligo untuk menanam 2.500 batang cabai yang digarap secara intensif yang dilaksanakan hari Sabtu 6 Juli 2024.
- Pemerintah Kabupaten Aceh Besar melalui Dinas Sosial Kabupaten Aceh Besar menyalurkan bantuan masa panik untuk keluarga korban angin kencang di Gampong Lampisang Dayah Kecamatan Seulimeum dilaksanakan hari Senin, 8 Juli 2024.
- Bupati Aceh Besar Muhammad Iswanto, S.STP., MM didampingi Kadis Pangan Aceh Besar Alyadi, S.Pi., MM membuka Pasar Pangan Murah dalam rangka bakti sosial Kejaksaan Negeri Aceh Besar menyambut Hari Bhakti Adhyaksa ke 64 Tahun 2024 di komplek Kejaksaan Negeri Aceh Besar dilaksanakan 11 Juli 2024.
- Kepala Dinas Pertanian Aceh Besar Jakfar, SP., M.Si didampingi Kabag Perekonomian dan SDA Darwan Asrizal, SE., MT bersama Kelompok Binaan melakukan panen 2000 Tanaman Terong Varietas Bungo F1 yang merupakan jenis terong hibrida kualitas unggul produksi Bintang Asia di Gampong Seuneubok Kecamatan Seulimeum dilaksanakan 8 Agustus 2024.
- Bupati Aceh Besar Muhammad Iswanto, S.STP., MM didampingi Pj. Ketua PKK Provinsi Aceh Mellani Subarni dan Pj. Ketua PKK Aceh Besar Cut Rezky Handayani, S.IP., MM melakukan Launching Penyaluran Cadangan Pangan Pemerintah Tahap III di halaman Kantor Camat Blang Bintang dilaksanakan hari Jum'at, 9 Agustus 2024.
- Bupati Aceh Besar Muhammad Iswanto, S.STP., MM diwakili oleh Asisten II Setdakab Aceh Besar M. Ali, S.Sos didampingi Kadis Pertanian Jakfar, SP dan Ketua Sahabat Tani

Indonesia melakukan panen perdana 100% padu hasil dari Pupuk Organik Nasional (PORNAS) yang digagas oleh sahabat tani Indonesia di Gampong Cot Yang Kecamatan Kuta Baro dilaksanakan hari Kamis, 5 September 2024.

- Bupati Aceh Besar Muhammad Iswanto, S.STP., MM diwakili Sekda Aceh Besar Drs. Sulaimi, M.Si didampingi Kepala OPD terkait melakukan sidak kebutuhan pokok di Pasar Induk Lambaro untuk menelusuri komoditi yang menyebabkan kenaikan Indeks Perkembangan Harga (IPH). Peninjauan dilakukan berkaitan dengan hasil rakor inflasi bersama kemendagri pada hari Senin 9 September 2024 dilaksanakan hari Selasa, 10 September 2024.
- Bupati Aceh Besar Muhammad Iswanto, S.STP., MM diwakili Sekda Aceh Besar Drs. Sulaimi, M.Si didampingi Asisten II Bidang Perekonomian dan Pembangunan M. Ali, S.Sos., M.Si turut hadir Kadis Pangan, Plt. Kadis Kopukmdag dan Kabag Perekonomian & SDA Setdakab Aceh Besar, Camat Ingin Jaya mengunjungi kantor PT.Indojaya Agrinusa sebagai salah satu Perusahaan distributor ayam potong (boiler) memastikan harga kebutuhan pokok jenis komoditi daging ayam potong tetap stabil di pasar dilaksanakan hari Selasa, 10 September 2024.
- Kepala Dinas Pertanian Aceh Besar Jakfar, SP., M.Si bersama Kabag Perekonomian dan Sumber Daya Alam Setdakab Aceh Besar Darwan Asrizal, SE., MT melakukan panen cabai dan pembinaan terhadap para petani untuk melakukan budidaya tanaman hortikultura dengan pola tumpangsari di Gampong Weu Kecamatan Kota Jantho dalam rangka menekan laju inflasi dilaksanakan hari Kamis, 12 September 2024.
- Pemkab Aceh Besar melalui Dinas Pertanian Aceh Besar berhasil meningkatkan produksi padi setelah menerapkan program Perluasan Areal Tanam (PAT) yang memanfaatkan lahan tadah hujan dengan luas total lahan sekitar 25.692 Hektar dilaksanakan hari Kamis, 26 September 2024.

#### 4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Adapun pengendalian dalam mengatasi perubahan harga, Kabupaten Aceh Besar terus berupaya untuk menstabilkan harga di pasar

1. Melakukan gerakan menanam di perkarangan atau lahan kosong agar membantu ketersediaan pangan
2. Indikasi adanya ketidakseimbangan supply dan demand harus didukung oleh ketersediaan data neraca pangan secara
3. Menambah jaringan alternatif dengan daerah pemasok bahan pangan yang terjangkau sehingga meningkatkan efisiensi distribusi.
4. Peningkatan kemampuan manajemen usaha yang baik dalam pengelolaan barang maupun keuangan.
5. Perlu adanya kerjasama antar daerah kabupaten lain dan keterlibatan semua pihak terkait dengan pengendalian inflasi daerah.

#### 5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Adapun Rekomendasi pengendalian dari yang diterangkan diatas antara lain dapat berupa :

1. Melakukan pemantauan pasokan komoditas secara berkala dan memastikan validitas data surplus-defisit komoditas penting.
2. Terus meningkatkan produksi komoditas pangan (Kemandirian Pangan) dengan memanfaatkan lahan kosong/terlantar dan produksi pangan secara mandiri oleh

Melaporkan Laporan APIP (Aparat Pengawas Internal Pemerintah) secara harian kepada

3.

Inspektur di Daerah dalam rangka penanganan inflasi di Daerah.

4. Melakukan 6 Upaya Konkrit dalam Penanganan Inflasi di Daerah sesuai dengan arahan Menteri Keuangan Nomor 143/ PMK.07/2022 tentang Belanja Wajib dalam rangka Penanganan Dampak Inflasi Tahun Anggaran 2022 dan Surat Edaran Mendagri Nomor 500/4825/SJ tentang Penggunaan Belanja Tak Terduga dalam penanganan Dampak inflasi di daerah, yaitu:

- Melakukan operasi pasar murah;
- Melaksanakan sidak ke pasar dan distributor agar tidak menahan barang;
- Kerjasama dengan Daerah penghasil komoditi untuk kelancaran pasokan;
- Melakukan Gerakan Menanam;
- Merealisasikan Belanja Wajib Penanganan Dampak Inflasi Kabupaten Aceh Besar Dan Belanja Wajib Perlindungan Sosial Kabupaten Aceh Besar;
- Dukungan Transportasi dari APBD.